

ABSTRAK**Nur Fitriana, NIM:1640310014 Peran Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Jamaah Jam'iyah Al-Manjah Pondok Pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur'an Pati**

Penelitian ini berlatar belakang banyaknya para jamaah yang melakukan mengaji rutin di pondok pesantren ataupun rumah joglo yang tanpa menggunakan fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaahnya. Dipilihnya jamaah Jam'iyah Al-Manjah merupakan jam'iyah yang mempunyai banyak jamaah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Peran manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaah Jam'iyah Al-Manjah Pondok Pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur'an; 2) Faktor yang mendukung dan menghambat peran manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaah Jam'iyah Al-Manjah Pondok Pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Data-data yang diperoleh tentang peran manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaah jam'iyah Al-Manjah Pondok Pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur'an Desa Semampir Kecamatan Gabus Kabupaten Pati dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Adapun subyek penelitian ini meliputi pengasuh pondok (Kiai), pengurus, dan jamaah.

Hasil penelitian ini memperoleh beberapa temuan, yaitu: 1) Peran manajemen yang diterapkan di Jam'iyah Al-Manjah Pondok Pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur'an yaitu mulai dari perencanaan untuk mencapai tujuannya supaya jamaahnya berkualitas yaitu dengan cara perencanaan secara matang, mengadakan program kerja, menambah sarana prasarana dan mengadakan kebersihan. Pengorganisasian yang dilakukan dengan menyusun struktur organisasi dengan baik serta memilih orang yang tepat sesuai dengan kemampuan masing-masing. Penggerakan meliputi dengan pemberian motivasi, memberi arahan dan berkomunikasi dengan baik antara satu dengan yang lainnya. Pengawasan yang dilakukan yaitu meliputi dua cara yaitu pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. 2) Faktor pendukungnya meliputi profil dari pondok pesantren, profil pengasuh Jam'iyah Al-Manjah, kitab, fasilitas yang memadai, media sosial, motivasi diri sendiri, motivasi kyai, motivasi jamaah, sebagian pengurus memiliki kompetensi sarjana, adanya pelayanan manajemen, semangat dari masyarakat. Adapun faktor penghambatnya masyarakat sekitar dan pemahaman manajemen, pasang surut jamaah, sosialisasi antara pengurus dan jamaah, dan yang terakhir hanya sebagian warga sekitar yang ikut menjadi bagian jamaah Jam'iyah Al-Manjah.

Kata Kunci: *Manajemen dakwah, Kualitas Ibadah*